

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedang metode pengumpulan data dilakukan deskripsi-fenomenologik, yakni mendeskripsikan data, mengklasifikasikan bentuk data kemudian dilanjutkan dengan interpretasi terhadap hasil penelitian dan terakhir diadakan ekstraplasi yakni mengangkat makna dan hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. (Alef Theris wasim: 2005: 25). Maka untuk menjamin teknik pengumpulan datanya agar berjalan secara sistematis dan terfokus, perlu dipertimbangkan aspek kedalaman disamping keluasan masalah.

B. Metode Penentuan Subyek.

Populasi adalah seluruh pihak atau individu atau sasaran yang dalam kegiatan penelitian seharusnya diteliti itu.¹⁸ Sedang menurut Suharsimi Arikunto, populasi mempunyai arti keseluruhan subyek penelitian.¹⁹

Dari keterangan di atas yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh subyek dalam penelitian. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian di sini

¹⁸ Anas Sudijino, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta:UD Rama, 1989).45.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta.1992).11.

adalah keseluruhan siswa Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karanganyar Karanganyar Klaten yang berjumlah 23 anak. Teknik Pengumpulan Data untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

I. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau langsung dari pewawancara kepada yang diwawancarai guna memperoleh data yang diperlukan.

HB Sutopo mengatakan Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah yang berupa manusia yang dalam posisi sebagai nara sumber atau informan. (Sutopo HB.:1996:55)

HB Sutopo secara umum menjelaskan ada dua jenis teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Yang dimaksud wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang sering juga disebut sebagai wawancara terfokus. Dalam wawancara terstruktur masalah ditentukan oleh peneliti sebelum wawancara dilakukan. Sedangkan wawancara tak berstruktur bisa dikatakan pertanyaan dan jawaban disediakan atau berada pada yang diwawancarai. Dengan demikian jenis wawancara terstruktur ini bisa dilakukan dalam waktu yang relatif lebih cepat daripada jenis wawancara yang tidak terstruktur.

Penulis menggunakan metode wawancara bebas, artinya memberi pertanyaan kepada informan secara bebas. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data tentang keadaan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karanganyar Karanganyar Klaten, keadaan guru dan karyawan, pelaksanaan proses belajar mengajar, keadaan siswa, sejarah berdirinya dan situasi pengajaran.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Guru, Pengurus TK, Orang tua siswa, dan siswa. Wawancara tidak diberikan kepada kepala sekolah karena peneliti adalah kepala sekolah dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karanganyar Karanganyar Klaten.

2. Wawancara dengan guru

Wawancara dengan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karanganyar Karanganyar Klaten untuk mendapatkan data-data tentang profil TK, visi dan misi TK, susunan pengurus TK, tenaga kependidikan, Implementasi pengenalan bahasa melalui pengenalan huruf, gambar dan cerita.

a. Pengurus TK

Dengan pengurus TK, dimaksudkan untuk mendapatkan data-data tentang kepengurusan TK, komite TK, kegiatan TK tenaga kependidikan dan siswa TK.

b. Orang tua siswa

Wawancara dengan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak di luar sekolah sehingga dapat diketahui efek dari penerapan penelitian ini di sekolah.

c. *Siswa*

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data bagaimana kemampuan perkembangan bahasa siswa melalui *instrument* yang sudah disiapkan peneliti yaitu nama gambar, nama panggilan, anak disuruh menghitung 4-5 dan lain-lain.

3. Metode Observasi

Anas Sudiono berpendapat bahwa observasi yaitu cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung (dengan mempergunakan mata kepala) maupun secara tidak langsung (dengan mempergunakan alat-alat bantu tertentu).

HB. Sutopo mengatakan Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan bentuk, serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran ataupun tak berperan. Peran dalam observasi dapat dibagi menjadi :

- a. Tak berperan sama sekali
- b. Berperan pasif
- c. Berperan aktif
- b. Berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga atau anggota kelompok yang sedang diamati .

Dalam observasi tak berperan, peneliti sama sekali kehadirannya untuk melakukan observasi tidak diketahui oleh subjek yang diamati misalnya peneliti menghadapi video, sehingga peneliti benar-benar tidak melakukan peran sama sekali .

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian yang dimaksud observasi atau pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif untuk menyadarkan adanya rangsangan yang diinginkannya atau studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan segala psikis dengan jalan mengawasi secara melihat langsung dengan panca indra maupun dengan tidak langsung yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karangaran Karanganom Klaten.

Obyek observasi dalam penelitian ini antara lain: keadaan sarana dan prasarana, letak geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangaran Karanganom Klaten , maupun proses belajar mengajar pengenalan bahasa melalui beberapa *instrument* pendukung berupa perangkat permainan pengenalan huruf dan gambar atau dengan peroses bercerita yang dilakukan oleh guru.

4. Metode Dokumentasi

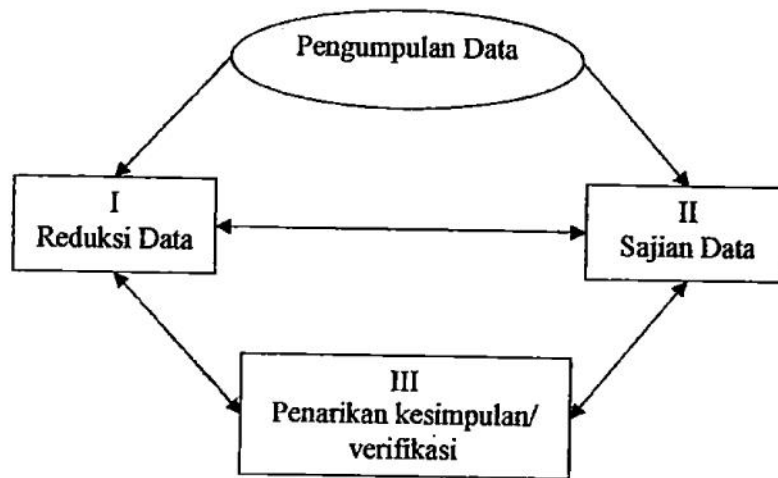
Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data tentang profil sekolah, keadaan guru dan siswa, pengurus sekolah, pengurus komite sekolah, keadaan sarana dan sarana, prestasi siswa. Selain itu, metode

dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data dari *instrument* penelitian yang digunakan.

C. Metode Analisa Data

Dalam rangka untuk memperoleh jawaban dari hasil penelitian dan menjawab permasalahan yang ada, kegiatan selanjutnya adalah menganalisa data. Karena data penelitian berujud kualitatif maka menganalisa berupa kalimat bukan angka maka dalam analisa yang dipergunakan teknik analisis interaktif yaitu reduksi dan sajian d_ata ini harus disusun pada waktu meneliti sudah mendapatkan unit data dari sejumlah unit yang diperlukan dalam penelitian.

Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasinya berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi maupun sajian datanya. Apabila dalam pengambilan kesimpulan masih kurang pas dalam rumusan dalam redaksi maupun sajian datanya, maka peneliti kembali melakukan kegiatan pengumpulan data yang sudah terfokus untuk mencari pendukung kesimpulan yang ada dan juga bagi pendalaman. Model analisis interaktif :



Untuk memperoleh jawaban dari pokok permasalahan maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menghitung korelasi dan regresi berganda maksudnya analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent.